

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap sejumlah wisatawan yang berkunjung pada event perlombaan pacu jalur oleh dinas pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Telluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah-Propinsi Riau. Pacu jalur diselenggarakan di pinggir Sungai Kuantan (Teluk Kuantan) yang juga terkenal dengan nama Tepian Narosa di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Propinsi Riau. Alasan dipilihnya sejumlah wisatawan yang berkunjung pada event perlombaan pacu jalur oleh pariwisata mengenai banyaknya peminat wisatawan yang tertarik untuk berkunjung pada event pacu jalur yang diadakan di Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan prasurey penulis dan memudahkan penulis melakukan penelitian karena penulis juga termasuk salah satu penduduk dari Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

| Variabel   | Dimensi   | Indikator  | Skala   |
|--|---|--|---------|
| Bauran Promosi merupakan paduan spesifik iklan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan personal, dan sarana pemasaran langsung yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan nilai pelanggan secara persuasif dan membangun hubungan pelanggan. (Kotler dan | 1. Periklanan ( <i>Advertising</i> )<br><br>2. Hubungan masyarakat ( <i>Public Relation</i> ) | a. Tersedianya iklan tentang event perlombaan pacu jalur diberbagai media<br>b. Tersedianya brosur tentang event perlombaan pacu jalur<br>c. Adanya pemberitaan event perlombaan pacu jalur di surat kabar maupun majalah<br>d. Katalog<br>e. Internet<br>a. Terjadinya kerja sama pemda dengan masyarakat sekitar objek wisata<br>b. Adanya kerja sama pemda dalam menyediakan jasa | Ordinal |

|                      |  |  |  |
|----------------------|--|--|--|
| Armstrong, 2012:432) |  | wisata   |  |
|                      | 3. Penjualan langsung<br>( <i>Direct Marketing</i> ) | c. Adanya peliputan oleh media cetak atas kegiatan yang dilakukan                        |  |
|                      |  | a. Adanya konfrontasi personal melalui interaksi langsung dengan wisatawan               |  |
|                      |  | b. Terjalin hubungan persahabatan dengan konsumen sebagai hasil dari tanggapan yang baik |  |

### 3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama, untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel adalah bagian dari populasi yang kita ambil untuk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan menjadi responden dalam penelitian ini, jadi sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang menjadi objek sesungguhnya. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2012: hal 215).

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung pada event perlombaan pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 yang berjumlah sebanyak 198.000 pengunjung wisatawan. Untuk menentukan besaran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus dari Slovin.

Melihat besarnya populasi maka, jumlah sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008:78) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Presisi yang diinginkan untuk diambil (10%)

Diketahui jumlah populasi sebanyak 198.000 wisatawan, maka perhitungan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

perhitungan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{198.000}{1 + 198.000 (0,1)^2}$$

$$n = 99,95 = 100$$

Sehingga berdasar rumus Slovin jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung pada perlombaan pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling Aksidental ialah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) hingga jumlah responden tersebut 100 mahasiswa. Dengan demikian diharapkan sampel yang terpilih dapat digunakan untuk mendukung karakteristik populasi secara objektif. Maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 orang.

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2012:225). Data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di perpustakaan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara” (Sugiyono, 2010:193). Dilihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.” Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan format skala Likert dengan kategori jawaban terdiri dari 5 tingkatan. Kuesioner tersebut akan disebar kepada responden dengan cara diberikan langsung oleh peneliti kepada setiap anggota populasi yang peneliti temui.
2. Interview/wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan responden dengan bantuan daftar pertanyaan untuk mengumpulkan data primer.
3. Observasi (pengamatan) merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudia memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Observasi pada penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung proses pelaksanaan event perlombaan pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data, terhadap data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksud untuk menjelaskan secara terperinci mengenai variable penelitian yang diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Untuk mengubah data hasil kuesioner menjadi data kuantitatif maka dilakukan penskoran menggunakan skala ordinal dari likert.

Skala pengukuran variabel menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok

orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:132). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:86). Peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban kepada responden, maka skala yang digunakan 1 sampai 5, bobot pemetaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

| No | Pertanyaan                | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| 2. | Setuju (S)                | 4    |
| 3. | Cukup Setuju (CS)         | 3    |
| 4. | Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber: Sugiyono (2012:86)

Skala ini mudah dipakai untuk penelitian yang terfokus pada responden dan obyek. Jadi peneliti dapat mempelajari bagaimana respon yang berbeda dari tiap-tiap responden. Bentuk penilaian jawaban kuesioner menggunakan pembobotan dengan lima buah skala ordinal. Bobot dan kategori pengukuran atas tanggapan responden.

Peneliti menghitung kualitas data pernyataan kuesioner dengan menggunakan tehnik pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Imam Ghazali, 2007:45). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Sebelum data digunakan sebagai alat pengumpulan

data maka uji coba dilakukan terlebih dahulu kepada responden yang diambil secara acak.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Product Moment, yang kemudian hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan dengan  $r$  tabel  $v$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapat  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data dikatakan valid, akan tetapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan bahwa data tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selam aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau konstan dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2005:41). Pada penelitian ini mencari reliabilitas menggunakan teknik *Alpha dari Crombach*. Suatu variabel atau kosntruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60.

Jika  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel maka instrumen dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r$  alpha  $<$   $r$  tabel maka dikatakan instrumen tersebut tidak reliabel.